

ABSTRAK

Kahila Aulia Rasyda : Pemberdayaan Masyarakat oleh Pusat Kesejahteraan Sosial (PUSKESOS) Melalui Kelompok Usaha Budidaya Ikan Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Pendekatan *Participatory Action Research* di Desa Jelegong, Kecamatan Rancaekek)

Masyarakat miskin di Desa Jelegong masih menghadapi keterbatasan akses ekonomi, rendahnya kapasitas usaha produktif, serta ketergantungan pada pekerjaan tidak tetap yang menyebabkan pendapatan tidak stabil. Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos) Desa Jelegong sebagai lembaga sosial tingkat desa berperan memfasilitasi program pemberdayaan ekonomi melalui Program Kelompok Usaha Budidaya Ikan guna mendorong kemandirian ekonomi dan penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses pemberdayaan (penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan) yang dilaksanakan Puskesos, menganalisis Puskesos dalam mendorong partisipasi masyarakat melalui Program Kelompok Usaha Budidaya Ikan, serta menganalisis hasil (*output* dan *outcome*) program terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Jelegong.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dari Wrihatnolo & Dwidjowijoto (2007) yang meliputi tiga tahapan utama: penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan untuk melihat bagaimana proses pemberdayaan berlangsung secara bertahap dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penelitian dan pemberdayaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesos berhasil memfasilitasi proses pemberdayaan melalui tiga tahapan secara bertahap, yaitu penyadaran melalui musyawarah partisipatif, pengkapasitasan melalui *experiential learning*, dan pendayaan melalui pengelolaan usaha secara kolektif. Partisipasi masyarakat berkembang aktif mulai dari tahap *to know* hingga *to change*. Secara *output*, program menghasilkan terbentuknya kelompok budidaya ikan, berjalannya budidaya ikan secara berkelanjutan, serta meningkatnya keterampilan teknis anggota. Secara *outcome*, program berkontribusi pada peningkatan pendapatan tambahan, tumbuhnya kesadaran kolektif, dan menguatnya kohesi sosial, meskipun masih diperlukan penguatan pendampingan dalam aspek pemasaran dan pengurangan ketergantungan terhadap tengkulak untuk mendorong kemandirian ekonomi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Pusat Kesejahteraan Sosial, Penanggulangan Kemiskinan, *Participatory Action Research* (PAR).